

Penerapan *Hand Hygiene* Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Pasca Pandemi Covid 19

Nopan Saputra¹, Yance Komela Sari², Astilia³

^{1,2,3}Prodi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah

E-mail: ¹nopansaputra@staff.unbrah.ac.id, ²yancekomelasari@staff.unbrah.ac.id,

³astilia@staff.unbrah.ac.id

Abstrak

Dalam meningkatkan derajat kesehatan diperlukan upaya untuk mencegah penyakit menular dan tidak menular. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah Pendidikan Kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah dinilai sangat efektif untuk mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD N 06 Pasir Jambak siswa sudah mulai melakukan proses pembelajaran secara luring. Namun masih banyak siswa yang mengabaikan akan pentingnya cuci tangan tersebut sehingga banyak anak yang mengalami nyeri perut, flu. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara 1) tentang Penerapan Hand Hygiene Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Pasca Era Pandemi Covid 19 di SD.N 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, 2) Mendemonstrasikan cara melakukan Hand hygiene pada siswa, 3) Melakukan pengamatan pada siswa yang berjumlah 21 orang.

Kata kunci : *Hand Hygiene*, Pasca Pandemic, Covid 19

Abstract

To improve health status, efforts are needed to prevent communicable and non-communicable diseases. One method that can be used is Health Education. Health education through school children is considered very effective in changing behavior and healthy living habits. Based on a preliminary study conducted at SD.N 06 Pasir Jambak, students have started to carry out the learning process offline. However, there are still many students who ignore the importance of washing their hands, so many children experience stomach aches and flu. The solution to overcome this problem is by 1) regarding the application of hand hygiene to improve the level of health after the Covid 19 pandemic era at SD.N 06 Pasir Jambak, Koto Tangah District, Padang City, 2) Demonstrating how to carry out hand hygiene for students, 3) Making observations on students totaling 24 people.

Keywords: Hand Hygiene, Post-Pandemic, Covid 19

1. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan derajat kesehatan diperlukan upaya untuk mencegah penyakit menular dan tidak menular. Walaupun pandemic covid-19 saat ini terkendali namun upaya untuk mencegah penyakit menular covid -19 harus tetap diterapkan dan menjadi suatu kebiasaan. Meskipun cuci tangan menggunakan sabun sederhana namun dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan derajat Kesehatan. Sekolah berperan besar dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah. Masa keemasan untuk menanamkan perilaku hidup yang bersih dan sehat adalah pada masa usia sekolah. Usia sekolah bisa menjadi agen perubahan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga.

Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah dinilai sangat efektif untuk mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Institusi pendidikan dipandang sebagai tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan. Dimana perilaku anak-anak yang telah ditanamkan disekolah akan terbawa sampai kerumah dan diharapkan dapat mempengaruhi perilaku keluarga mereka [1].

Angka kematian covid 19 di Indonesia mencapai 8,9%. Angka ini merupakan tingkat tertinggi di Asia Tenggara. Anak balita dan usia sekolah di Indonesia ada yang positif covid-19. Virus berpotensi untuk ditularkan oleh anak-anak ke orang lain. Hand hygiene belum menjadi budaya oleh masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa hanya mencuci tangan dengan menggunakan air tanpa menggunakan sabun sebelum makan dan setelah makan. Hand Hygiene dapat memutus rantai kuman karena tangan dapat menjadi agen untuk membawa kuman dan menyebabkan Patogen tersebut berpindah dari satu orang ke orang lain baik melalui kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Semua jenis virus dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam bahkan sampai berhari-hari. Untuk membunuh virus tersebut maka dapat dilakukan dengan disinfektan, mencuci tangan, tisu basah, gel dan krim yang mengandung alcohol namun hasilnya tidak kurang efektif jika dibandingkan dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Salah satu upaya untuk pencegahan penyakit infeksi dan meningkatkan derajat Kesehatan adalah dengan melakukan hand hygiene sesuai dengan protocol Kesehatan [2].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al (2022) Terdapat hubungan motivasi dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan *hand hygiene* [3]. Hal ini berarti dalam melakukan *hand hygiene* perlu adanya motivasi sehingga dapat dilakukan dengan baik. Sementara itu penelitian yang dilakukan Angelia et al (2021) Program Pendidikan kebersihan tangan yang komprehensif untuk siswa sekolah dasar dapat meningkatkan derajat Kesehatan [4].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD N 06 Pasir Jambak siswa sudah mulai melakukan proses pembelajaran secara luring. Namun masih banyak siswa yang mengabaikan akan pentingnya cuci tangan tersebut. Hal ini terlihat dari perilaku siswa saat memasuki sekolah. Walaupun tempat hand hygiene telah tersedia setelah memasuki gerbang sekolah, namun siswa mengabaikannya dan langsung masuk ke kelas tanpa mencuci tangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru di sekolah didapatkan informasi bahwa banyak anak yang mengalami nyeri perut, flu. Kejadian ini bisa disebabkan karena siswa tidak memperhatikan kebersihan tangannya. Oleh sebab itu, dengan banyaknya kasus disekolah maka perlu diberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya *hand hygiene*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan pengabdian pada masyarakat ini yaitu untuk memberikan Pendidikan Penerapan *Hand Hygiene* Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Pasca Era Pandemi Covid 19

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD N 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023. Adapun metode pengabdian masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Responden dalam pengabdian ini berjumlah 24 orang siswa siswi. Pelaksanaan Pengabdian dilakukan 3 tahap yaitu

1. Tahap 1 (Persiapan)

Tahap pertama, melakukan survey pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdian di lapangan dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan Dinas Pendidikan setempat. Dalam tahap ini dilakukan analisis permasalahan yang ditemukan dilapangan dan mencari

solusi dari masalah tersebut. Selanjutnya menyiapkan metode dan materi *hand hygiene* yang menarik perhatian siswa siswi.

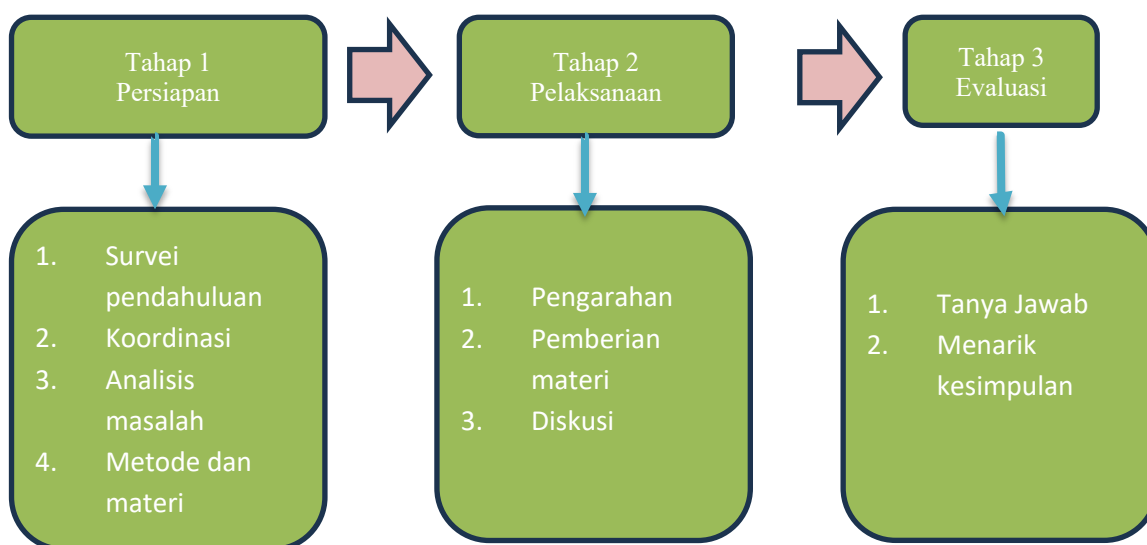
2. Tahap 2 (Pelaksanaan)

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Team pengabdian memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya team pengabdian memberikan materi dan diskusi mengenai *hand hygiene*. Pemberian Materi Berlangsung sekitar 45 menit.

3. Tahap 3 (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi dilakukan tanya jawab kepada siswa siswi terkait materi edukasi yang telah dijelaskan. Pada tahap ini siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan dapat menyampaikan kesimpulan materi dan mendemonstrasikan *hand hygiene* dengan baik.

Berikut bagan tahapan metode pelaksanaan kegiatan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal di SD N 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang diikuti oleh siswa yang berjumlah 21 orang. Kegiatan pengabdian ini adalah edukasi penerapan *Hand Hygiene* untuk meningkatkan derajat kesehatan pasca era pandemic Covid 19. Kegiatan penyuluhan ini dimulai pukul 09.00- 10.30 WIB. Penyuluh memberikan materi yang terdiri dari pengertian *hand hygiene*, tujuan *hand hygiene*, manfaat *hand hygiene*, indikasi mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan menggunakan Hand rub atau hand sanitizer.



Gambar 1: Edukasi Penerapan *Hand Hygiene*

Pemberian materi dilakukan dengan metode diskusi. Siswa senang dan semangat mendengar materi dari penyuluh mulai dari awal sampai akhir (Gambar 1). Setelah penyuluh selesai memberikan materi dibuka sesi tanya jawab dan siswa diminta untuk menyimpulkan dan menyampaikan pemahamannya terkait dengan materi yang telah dijelaskan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada siswa dan siswa dapat menjawab dengan baik dan benar dan dilanjutkan dengan foto Bersama (Gambar 2).



Gambar 2. Foto Bersama

Berdasarkan penerapan hand hygiene didapatkan data siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Hand Hygiene

Penerapan hand hygiene	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	15	62,5	20	83,4
Cukup	9	37,5	4	16,6
Total	24	100	25	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan terjadi peningkatan penerapan hand hygiene pada peserta terhadap materi yang sudah diberikan. Penerapan hand hygiene meningkat dari 62,5 % menjadi 83,4%

Praktik mencuci tangan dimulai pada awal abad ke-19. Praktik ini berkembang selama bertahun-tahun dengan bukti nyata terjadinya penurunan pathogen. Tangan yang terkontaminasi adalah sumber utama penyebaran patogen. Kebersihan tangan yang baik mengurangi perkembangbiakan mikroorganisme, sehingga mengurangi risiko infeksi. Meskipun terdapat bukti penelitian yang menunjukkan bahwa pentingnya kebersihan tangan. Namun belum cukup disadari oleh para profesional kesehatan, masyarakat dan kepatuhannya masih rendah [5].

Penyakit COVID-19 sangat mudah menular, termasuk dari orang tanpa gejala melalui tetesan pernapasan dan dengan menyentuh permukaan atau benda yang terinfeksi virus, lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut. Orang yang terjangkit COVID-19 menunjukkan gejala

seperti demam, kelelahan, batuk kering, rasa tidak enak badan, dan kesulitan bernapas. Virus ini juga dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan dan organ tubuh yang terinfeksi dan menyebabkan penyakit parah bahkan bisa menyebabkan kematian [6].

Pada saat pandemic COVID-19 menyebar di seluruh dunia dilakukan langkah-langkah untuk mencegah penyebarannya seperti kebersihan tangan, pemakaian masker, pembersihan dan disinfeksi permukaan yang sering disentuh, sebisa mungkin tinggal di rumah dan menghindari kontak dekat dengan orang lain.. Kebersihan tangan merupakan perilaku efektif untuk mencegah penyebaran penyakit pernapasan COVID-19 dan telah dimasukkan dalam pedoman kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Intervensi perubahan perilaku terkait kebersihan tangan berpotensi mendukung kepatuhan terhadap rekomendasi kesehatan masyarakat dan, dengan demikian, mencegah penyebaran COVID-19[7]

Hand hygiene mendapat perhatian besar selama pandemic COVID-19 karena tindakan pencegahan yang sederhana dan dapat dilakukan secara mandiri. *Hand hygiene* merupakan garis pertahanan pertama dalam menghentikan penyebaran infeksi. Tangan adalah vektor penting untuk menularkan mikroorganisme. Penularan silang organisme ini ke orang lain terjadi ketika tidak mencuci tangan secara efektif [8].

Observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa siswa melakukan *hand hygiene* tidak selalu dilakukan dengan serius sebagaimana mestinya. Berbagai laporan dari berbagai negara menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan kebersihan tangan diperkirakan hanya 40%. Meskipun ini adalah tugas sederhana dan menyelamatkan nyawa, sayangnya hal ini tidak selalu dilakukan. Pandemi yang telah terjadi menjadikan cuci tangan sebagai fokus perhatian. Sebagai tenaga pendidik di bidang kesehatan harus memastikan bahwa fokus ini terus berlanjut.

Setelah pandemi ini berakhir, harus terus mendorong *hand hygiene* dengan antusiasme dan komitmen yang sama, tidak hanya di bidang layanan kesehatan namun secara luas di seluruh komunitas dan populasi. Meningkatnya minat untuk mendorong perilaku cuci tangan sejak awal pandemi COVID-19 harus dimanfaatkan dan dilanjutkan setelah wabah ini berakhir. Dengan demikian, kita dapat mendukung perlindungan komunitas terhadap banyak agen infeksi lainnya yang menimbulkan ancaman.

Sekolah dan madrasah memiliki peran penting dalam mendidik siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Selain itu pasca era pandemi COVID 19, *hand hygiene* di sekolah menjadi sangat penting dilakukan guna mencegah penularan penyakit infeksi. Unit Kesehatan di Sekolah (UKS), guru dan tenaga kesehatan harus terus mensosialisasikan informasi tentang pentingnya *hand hygiene* dilakukan dengan benar dan menggunakan metode interaktif yang menyenangkan serta menggunakan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), lagu dan tarian, atau pendekatan ramah anak lainnya [9]. Selain itu program pendidikan kesehatan direkomendasikan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan kebersihan tangan di kalangan komunitas akademik [10].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat menerapkan *hand hygiene* ini dengan baik pasca pandemic Covid-19. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan siswa dapat memahami dengan baik.

Diharapkan sekolah terus mensosialisasikan informasi tentang pentingnya *hand hygiene* dilakukan dengan benar dan menggunakan metode interaktif yang menyenangkan serta menggunakan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), lagu dan tarian, atau pendekatan ramah anak lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Baiturrahmah dan Yayasan Universitas Baiturrahmah atas bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Yunita and T. Septiawan, "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Hand Hygiene dengan Kombinasi Roleplay, Ceramah dan Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Murid SD," *Borneo Student Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 841–851, 2021.
- [2] rezkiki. rahmawati. almarinda Fitriana, "Descriptive Study of Children's Knowledge about Hand Hygiene as a Prevention of the Spread of Covid-19 Fitriana," *Padjadjaran Acute Care Nurs. J.*, vol. 1 no. 3, no. ISSN 2715-6060, pp. 7–13, 2021.
- [3] N. Saputra, Y. Komela Sari, and A. T. Ajani, "Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap RSI Siti Rahmah Padang," Padang, Sumatera Barat, 2022.
- [4] V. Angelia and E. Sofyanti, "Knowledge of Hand Hygiene and Oral Health Students at Methodist 3 Private Primary School Medan," *ABDIMAS Talent. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 68–73, 2021, doi: 10.32734/abdimastalenta.v6i1.5152.
- [5] T. J. Toney-Butler, A. Gasner, and N. Carver, "Hand Hygiene.," Treasure Island (FL): StatPearls Publishing, 2024.
- [6] T. Natnael, M. Adane, and S. Goraw, "Hand hygiene practices during the COVID-19 pandemic and associated factors among barbers and beauty salon workers in Ethiopia.," *PLoS One*, vol. 17, no. 7, p. e0269225, 2022, doi: 10.1371/journal.pone.0269225.
- [7] D. Baretta *et al.*, "Promoting Hand Hygiene During the COVID-19 Pandemic: Parallel Randomized Trial for the Optimization of the Soapp App.," *JMIR mHealth uHealth*, vol. 11, p. e43241, Feb. 2023, doi: 10.2196/43241.
- [8] M. Alzyood, D. Jackson, H. Aveyard, and J. Brooke, "COVID-19 reinforces the importance of handwashing," *J. Clin. Nurs.*, vol. 29, no. 15–16, pp. 2760–2761, 2020, doi: 10.1111/jocn.15313.
- [9] UNICEF, "Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun," *Kesehat. Lingkung.*, pp. 1–34, 2020.
- [10] N. Alwan, J. Safwan, R. Kerek, and W. Ghach, "Hand hygiene during the spread of COVID-19: a cross-sectional study of awareness and practices among academic institutions in Lebanon.," *Front. public Heal.*, vol. 11, p. 1256433, 2023, doi: 10.3389/fpubh.2023.1256433.